

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap manajemen keuangan dalam meningkatkan pendidikan di MTsN 2 Kota Kediri diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri dilakukan melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) secara terstruktur dan partisipatif dengan melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, bendahara, serta komite madrasah. Penyusunan RKAM didasarkan pada kebutuhan riil madrasah dan hasil evaluasi program tahun sebelumnya. Dalam perencanaan tersebut, anggaran diarahkan pada program-program yang mendukung peningkatan pendidikan, seperti pengadaan media dan sarana pembelajaran (misalnya proyektor dan perlengkapan kelas), perbaikan fasilitas madrasah, pelaksanaan pelatihan dan workshop peningkatan kompetensi guru, serta pembiayaan kegiatan akademik dan ekstrakurikuler siswa. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan telah berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.
2. Pelaksanaan pengelolaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri dilaksanakan sesuai RKAM dan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Sumber dana berasal dari Dana BOS dan sumber lain yang sah, yang digunakan melalui prosedur administratif yang jelas mulai dari pengajuan kegiatan, persetujuan pimpinan, hingga pencairan dan pencatatan oleh bendahara.

Dalam praktiknya, dana digunakan untuk kegiatan nyata seperti pengadaan media pembelajaran, pembelian buku dan perlengkapan pembelajaran, pelatihan guru, perawatan fasilitas madrasah, serta pembiayaan kegiatan akademik dan ekstrakurikuler siswa. Pelaksanaan keuangan yang tertib ini menunjukkan adanya penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam penggunaan anggaran.

3. Evaluasi keuangan di MTsN 2 Kota Kediri dilakukan secara rutin melalui evaluasi internal dan eksternal. Evaluasi internal dilaksanakan melalui rapat dan monitoring pelaksanaan program, sedangkan evaluasi eksternal dilakukan melalui pelaporan kepada instansi terkait dan komite madrasah. Evaluasi tidak hanya menilai kesesuaian administrasi dan laporan keuangan, tetapi juga menilai efektivitas penggunaan anggaran terhadap keberhasilan program. Hasil evaluasi dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan dan penyusunan perencanaan anggaran pada tahun berikutnya. Dengan adanya evaluasi yang berkelanjutan, madrasah mampu menjaga transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pengelolaan keuangan dalam mendukung peningkatan pendidikan.

B. Saran

1. Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Kediri diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan madrasah, khususnya dalam hal perencanaan dan pengawasan anggaran. Peran kepala madrasah sebagai penanggung jawab utama pengelolaan keuangan perlu dioptimalkan agar seluruh program peningkatan pendidikan dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Selain itu, kepala madrasah

diharapkan dapat terus mendorong keterlibatan seluruh unsur madrasah dalam proses pengelolaan keuangan, sehingga tercipta budaya transparansi dan akuntabilitas. Dengan kepemimpinan yang kuat dan partisipatif, pengelolaan keuangan madrasah dapat semakin mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan peningkatan pendidikan secara menyeluruh.

2. Pengelola dan bendahara madrasah diharapkan dapat terus menjaga ketertiban administrasi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Ketelitian dalam pencatatan, pengarsipan dokumen, serta pelaporan keuangan perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar seluruh penggunaan anggaran dapat dipertanggungjawabkan secara akurat dan tepat waktu. Selain itu, pengelola dan bendahara madrasah diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap regulasi dan ketentuan pengelolaan keuangan pendidikan yang berlaku. Dengan pengelolaan administrasi keuangan yang tertib dan sesuai aturan, madrasah dapat meminimalkan potensi kesalahan serta mendukung efektivitas pelaksanaan program peningkatan pendidikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mengkaji pengelolaan keuangan madrasah dalam meningkatkan pendidikan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian ini dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan manajemen pendidikan, seperti manajemen sumber daya manusia atau kepemimpinan madrasah. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, baik kualitatif, kuantitatif, maupun metode campuran (*mixed methods*), agar diperoleh

gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan keuangan madrasah. Dengan pengembangan penelitian tersebut, diharapkan kajian di bidang manajemen keuangan pendidikan dapat semakin berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih luas bagi dunia pendidikan.